

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kedalaman yang berbeda pada kegiatan budidaya alga laut jenis *Sargassum* sp dengan metode lepas dasar berpengaruh sangat nyata pada pertumbuhan mutlak dan pada laju pertumbuhan harian.
2. Kedalaman terbaik pada perlakuan C kedalaman karena intensitas cahaya banyak di serap secara optimal sehingga dapat meningkatkan produktivitas primer yang ada didalamnya, dan kualitas air juga mendukung dan menunjang pertumbuhan alga laut jenis *sargassum* sp.

#### **5.2 Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kedalaman yang berbeda dan laju pertumbuhan terhadap bobot bibit yang berbeda dengan menggunakan metode lepas dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslan, L. M., 2003. Budidaya rumput laut. Kanisius, Yogyakarta.
- Asdin Husain, 2015, Pengaruh kedalaman terhadap pertumbuhan dan kandungan karaginan alga laut *Euचेuma spinosum* menggunakan metode vertikultur, Universitas Gorontalo.
- Blankenhorn, 2007. Uji Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii*. Strain Coklat dengan Metode Vertikultur. *Laporan Penelitian*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Haluoleo. Kendari.
- Dahuri, 2001. Pertumbuhan dan Produksi Rumput Laut *Eucheuma cottonii* pada Kedalaman yang Berbeda. *Media Litbang Sulteng* III (1) 21-26.
- Edward dan Sediadi, 2001. Pengaruh jarak tanam dan bobot bibit yang berbeda terhadap pertumbuhan rumput laut varietas merah (*Kappaphycus alvarezii*) dengan metode lepas dasar.
- Effendi, 1997. Pengaruh Jarak Tanam dan Bibit terhadap Pertumbuhan Rumput Laut (*Sargassum*) Menggunakan Metode Vertikultur. *Jurnal Mina Laut Indonesia*.
- Indriani, dan Sumiarsih. 2003. *Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Rumput Laut*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kadi dan Atmadja, 1998. *Pemanfaatan Rumput Laut Sargassum sp. Untuk Mengatasi Krisis Ekonomi, Pangan dan Zat Gizi Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Kolang. 1996. Ekstraksi Natrium Alginat dari Alga coklat *Sargassum echinocarpum*. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 36(3), pp.393- 400.
- Maharani dan Widayanti, 2010. Studi Laju Pertumbuhan Rumput Laut *Eucheuma spinosum* dan *Eucheuma cottonii* di Perairan Desa Kutuh,

Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung-Bali. *Laporan Penelitian*.  
Bali.

Pong.Masak. 2010. Pemeliharaan Rumput Laut Jenis *Kappaphycus alvarezii* Dengan Menggunakan Metode Vertikultur Pada Berbagai Kedalaman dan Berat Bibit Awal yang Berbeda Di Perairan Desa Langkule Kecamatan Gu Kabupaten Buton. *Skripsi*. Jurusan Perikanan Universitas

Sudjiharmo, 2001. Pengaruh Kedalaman terhadap Pertumbuhan Rumput Laut (*Euchema cottonii*) yang Dibudidayakan dengan Metode Longline di Pantai Mlonggo, Kabupaten Jepara. *Jurnal Saintek* Vol.8 No.1.

Sulistijo, 1998. Usaha Pengembangan Budidaya Rumput Laut, Simposium Modernisasi Perikanan Rakyat, 27-30 Juni 1978. Lembaga Penelitian Perikanan Laut Bidang Litbang Pertanian, Departemen Pertanian.

Syahputra. 2005. Pengaruh Umur Panen rumput laut coklata (*Sargassum filipendula*) Terhadap Mutu Fisiko-Kimia Natrium Alginat yang dihasilkannya.

Winarno. 1990. *Teknologi Pengolahan Rumput Laut*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Yuliyanto, 1996. *Pengenalan Jenis-jenis Rumput Laut*. Jakarta: Puslitbang Oseanologi LIPI.